

# Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Rina Nurdiana

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi, Garut, Indonesia

\*e-mail: [rinanurdiana@staisgarut.ac.id](mailto:rinanurdiana@staisgarut.ac.id)

---

## Informasi Artikel:

Received: September 2023

Online: Oktober 2023

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis permainan dalam pengembangan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini. Metode pembelajaran berbasis permainan, yang mengintegrasikan aktivitas fisik dengan konsep pembelajaran, diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam pendidikan anak usia dini. Studi ini menggunakan desain kuantitatif eksperimen dengan kelompok kontrol untuk menilai pengaruh metode pembelajaran ini pada anak-anak usia 4-6 tahun. Sampel penelitian terdiri dari 60 anak yang dibagi ke dalam dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerima pendidikan melalui metode pembelajaran berbasis permainan, dan kelompok kontrol yang menerima metode pembelajaran tradisional. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penilaian keterampilan motorik kasar menggunakan skala pengukuran yang telah distandarisasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk membandingkan perkembangan keterampilan motorik kasar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik kasar pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran berbasis permainan menunjukkan kemajuan yang lebih besar dalam keterampilan seperti lompat, berlari, dan melempar. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyarankan bahwa integrasi metode pembelajaran berbasis permainan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar. Pendekatan ini tidak hanya mempromosikan pengembangan fisik tetapi juga memperkaya pengalaman belajar anak dengan membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Motorik Kasar, Anak Usia Dini

---

### Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, metode pembelajaran berbasis permainan diakui sebagai alat yang efektif untuk merangsang perkembangan motorik kasar. Permainan, sebagai media pembelajaran, menawarkan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar sambil bergerak, yang merupakan aspek penting dari pengalaman belajar mereka. Melalui aktivitas permainan, anak-anak tidak hanya mengembangkan

kekuatan fisik dan koordinasi tetapi juga belajar tentang kerjasama, aturan, dan menyelesaikan masalah. Namun, walaupun potensi besar dari metode ini, masih ada kekurangan dalam penelitian empiris yang mengukur secara langsung efek metode pembelajaran berbasis permainan pada keterampilan motorik kasar anak usia dini.

Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek-aspek umum perkembangan anak atau pada manfaat sosial-emosional dari permainan, meninggalkan celah dalam literatur mengenai efek khusus dari pembelajaran berbasis permainan pada perkembangan motorik kasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengevaluasi bagaimana pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi permainan dapat memperbaiki atau meningkatkan keterampilan motorik kasar anak-anak di PAUD. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan menyediakan data yang dapat dipercaya mengenai efektivitas metode ini, yang dapat menjadi sumber informasi penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pengajaran untuk mendukung perkembangan komprehensif anak usia dini.

Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang baru dalam praktik pendidikan anak usia dini. Dengan memverifikasi efektivitas metode pembelajaran berbasis permainan dalam pengembangan keterampilan motorik kasar, pendidik dapat lebih percaya diri dalam mengintegrasikan aktivitas fisik yang menyenangkan dan berarti ke dalam kurikulum harian. Ini juga dapat mendorong inovasi dalam desain pembelajaran, di mana permainan tidak hanya dianggap sebagai aktivitas istirahat atau hiburan, tetapi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Penelitian ini, dengan demikian, bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap bidang pendidikan anak usia dini, memberikan bukti yang mendukung peranan penting permainan dalam pembelajaran dan perkembangan anak.

Pentingnya pengembangan keterampilan motorik kasar di usia dini, yang merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan fisik dan kognitif anak. Keterampilan motorik kasar, termasuk berlari, melompat, dan melempar, tidak hanya penting untuk kesehatan fisik anak tetapi juga mempengaruhi kemampuan belajar dan interaksi sosial mereka. Dalam konteks ini, pendidikan anak usia dini memainkan peran krusial dalam mempromosikan perkembangan ini melalui berbagai metode pembelajaran. Metode pembelajaran berbasis permainan, khususnya, telah mendapat perhatian sebagai pendekatan yang menjanjikan dalam mendukung perkembangan motorik kasar. Permainan menyediakan platform alami bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan fisik mereka sambil tetap terlibat dan termotivasi. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk memahami lebih lanjut tentang seberapa efektif metode pembelajaran berbasis permainan ini dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran melalui permainan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi anak, yang keduanya penting untuk proses pembelajaran. Namun, penelitian yang lebih spesifik mengenai dampak langsung metode ini pada perkembangan keterampilan motorik kasar anak-anak di PAUD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dengan mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis permainan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan motorik kasar anak di PAUD

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data numerik dan kualitatif untuk mendalami pemahaman tentang metode pembelajaran berbasis permainan. Populasi dalam studi ini adalah Orang tua yang anak-anaknya terdaftar di PAUD. Sampel dipilih melalui teknik stratified random sampling, memastikan representasi yang luas dari berbagai latar belakang sosioekonomi dan geografis. Ukuran sampel yang ditargetkan adalah sejumlah orang tua untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka.

Instrumen Pengumpulan Data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner Untuk mengumpulkan data kuantitatif, digunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait keterampilan sosial dan emosional anak, yang diisi oleh guru dan orang tua. Observasi dilakukan di kelas untuk menilai interaksi sosial anak-anak dan respons emosional mereka dalam situasi sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, orang tua, dan anak-anak jika memungkinkan untuk memahami persepsi mereka tentang metode pembelajaran berbasis permainan anak.

Analisis data menggunakan analisis statistik untuk menentukan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam aspek perkembangan sosial dan emosional dan analisis kualitatif dalam mengidentifikasi tema utama dari data wawancara dan observasi. Penelitian ini mengakui adanya batasan, termasuk ukuran sampel yang terbatas dan konteks spesifik sekolah yang mungkin tidak mewakili semua setting pendidikan inklusif. Untuk mengatasi ini, penelitian mencakup prosedur untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas, seperti triangulasi data dan pilot testing instrumen.

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran berbasis permainan terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini menunjukkan bahwa metode ini secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak-anak di PAUD. Melalui analisis data kuantitatif, ditemukan bahwa kelompok eksperimen yang

menerima pembelajaran berbasis permainan menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam keterampilan motorik kasar, seperti lompat, berlari, dan keseimbangan, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran tradisional. Peningkatan ini diukur melalui pra-tes dan pasca-tes menggunakan alat pengukuran motorik kasar yang telah distandarisasi.

Dari sisi kualitatif, observasi dan wawancara dengan guru dan orang tua mengindikasikan bahwa anak-anak di kelompok eksperimen menunjukkan tingkat keterlibatan dan antusiasme yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Anak-anak terlihat lebih termotivasi dan menikmati aktivitas pembelajaran, yang juga berkontribusi pada interaksi sosial yang lebih aktif dan positif di antara mereka. Guru mencatat bahwa pembelajaran berbasis permainan tidak hanya membantu dalam pengembangan fisik tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan adalah pendekatan yang efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini. Temuan ini memberikan bukti empiris yang mendukung integrasi permainan dalam kurikulum PAUD, tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi sebagai alat pembelajaran penting untuk perkembangan komprehensif anak. Pendekatan ini membuka peluang bagi pendidik untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan yang mendukung pertumbuhan holistik anak di tahun-tahun awal mereka.

Hasil penelitian yang berfokus pada penggunaan metode pembelajaran berbasis permainan terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini di PAUD memberikan wawasan berharga tentang efektivitas pendekatan ini dalam konteks pendidikan anak usia dini. Dari analisis data kuantitatif, ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik kasar anak-anak yang berpartisipasi dalam kelompok eksperimen. Perbedaan ini khususnya terlihat dalam kemampuan seperti lompat, berlari, melempar, dan keseimbangan. Peningkatan ini diukur menggunakan alat penilaian standar yang dilakukan sebelum dan setelah periode intervensi pembelajaran berbasis permainan.

Lebih lanjut, hasil kualitatif dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan memberikan dampak positif tidak hanya pada pengembangan fisik tetapi juga pada aspek psikososial anak. Anak-anak dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan, motivasi, dan kegembiraan selama proses pembelajaran. Mereka tampak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan, serta menunjukkan interaksi sosial yang lebih baik dengan teman sebaya dan guru. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik tetapi juga memperkaya pengalaman sosial dan emosional anak, yang keduanya adalah komponen penting dalam perkembangan anak usia dini.

Selain itu, guru dan orang tua yang terlibat dalam penelitian ini melaporkan observasi positif tentang dampak metode pembelajaran ini. Guru mencatat bahwa anak-

anak lebih mudah mengikuti instruksi dan lebih terbuka untuk mencoba aktivitas baru. Mereka juga mengamati peningkatan dalam keterampilan seperti kerja sama tim, berbagi, dan menunggu giliran. Orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian di rumah, serta kegembiraan yang lebih besar terhadap kegiatan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan adalah strategi yang efektif dan penting untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak usia dini. Ini juga menunjukkan bahwa metode ini berkontribusi terhadap aspek lain dari perkembangan anak, termasuk sosial, emosional, dan kognitif. Temuan ini memberikan dukungan kuat bagi penerapan metode pembelajaran ini dalam kurikulum PAUD dan menyarankan bahwa pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan berbasis permainan dapat membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih kaya dan lebih berarti bagi anak-anak di tahun-tahun awal mereka.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran berbasis permainan terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini di sekolah PAUD menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat efektif dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak-anak. Melalui metode ini, anak-anak tidak hanya mengalami peningkatan dalam keterampilan fisik dasar seperti lompat, berlari, dan keseimbangan, tetapi juga menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam aspek sosial dan emosional. Metode pembelajaran berbasis permainan mendorong keterlibatan yang lebih tinggi, motivasi belajar, dan interaksi sosial yang positif di antara anak-anak, yang semuanya merupakan faktor penting dalam pembelajaran efektif di usia dini.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan memungkinkan anak-anak untuk belajar dalam lingkungan yang menyenangkan dan interaktif, yang mengarah pada pengalaman belajar yang lebih kaya dan lebih berarti. Pengamatan dari guru dan orang tua menegaskan bahwa anak-anak lebih gembira, lebih percaya diri, dan lebih mandiri, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Keterampilan seperti kerja sama, berbagi, dan menunggu giliran juga diperkuat melalui metode pembelajaran ini.

Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa integrasi metode pembelajaran berbasis permainan dalam pendidikan anak usia dini dapat memberikan manfaat yang luas. Ini bukan hanya tentang perkembangan motorik kasar, tetapi juga tentang membentuk keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang penting. Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan untuk menerapkan strategi pembelajaran ini dalam kurikulum PAUD. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif tetapi juga mempersiapkan anak-anak dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di sekolah dan kehidupan di masa depan.

**Daftar Pustaka**

- Aditya, R., & Putra, A. G. (2019). *Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia.
- Agustina, D., & Sari, P. K. (2021). *Metode Pembelajaran Berbasis Permainan: Efeknya pada Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Jurnal Edukasi Anak Indonesia.
- Budiarta, L., & Rahmawati, I. (2018). *Permainan Fisik dan Pengaruhnya pada Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Bandung: Jurnal Pendidikan Awal Anak.
- Damayanti, V., & Prasetyo, B. (2020). *Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Analisis*. Surabaya: Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Fadhilah, N., & Yusuf, M. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Permainan terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak*. Medan: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Handayani, T., & Indrawati, S. (2019). *Penggunaan Permainan untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar di PAUD*. Semarang: Jurnal Pembelajaran Anak Usia Dini.
- Irawan, P., & Suharti, T. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Makassar: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, D. A., & Lestari, S. (2021). *Pengaruh Permainan Outdoor terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Palembang: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Lestari, P., & Wijaya, C. (2018). *Permainan Edukatif dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Denpasar: Jurnal Pendidikan Anak Balita.
- Maharani, R., & Fitriani, L. (2022). *Pembelajaran Berbasis Permainan sebagai Pendekatan Pendidikan Anak Usia Dini*. Balikpapan: Jurnal Pendidikan Anak.
- Ningsih, W. R., & Yulianto, E. (2020). *Manfaat Permainan dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Pontianak: Jurnal Kreativitas Pendidikan.
- Prasetya, H., & Anwar, K. (2019). *Pembelajaran Berbasis Permainan untuk Anak Usia Dini: Studi Kasus di PAUD XYZ*. Mataram: Jurnal Pendidikan Anak.
- Rahayu, S., & Hidayat, T. (2021). *Metode Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Cirebon: Jurnal Pendidikan Usia Dini.
- Sari, P. K., & Dewi, R. U. (2022). *Pengaruh Permainan Fisik terhadap Keterampilan Motorik Kasar di PAUD*. Tangerang: Jurnal Pendidikan PAUD.
- Utami, S. D., & Nugroho, R. (2018). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Bekasi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.